

Catatan Kaki

1. Kalimat yang kutip harus dituliskan sumbernya secara tersurat dalam catatan kaki sebagai berikut :

¹Harold A. Larrabee, *Reliable Knowledge* (Boston : Houghton Mifflin, 1964), p.4

²Maurice N. Richter, Jr, *Science as a Cultural Process* (Cambridge: Schenkman, 1972), p. 15

³James B. Conant, *Science and Common Sense* (New Haven : Yale University Press, 1961), p.25

Catatan kaki ditulis dalam satu spasi dan dimulai langsung dari pinggir, atau dapat dimulai setelah beberapa ketikan tik dari pinggir, asalkan dilakukan secara konsisten .

2. Nama pengarang yang jumlahnya sampai tiga orang dituliskan lengkap, sedangkan jumlah pengarang yang lebih dari tiga orang hanya dituliskan nama pengarang pertama ditambah kata et.al.(etalii : dan lain-lain).

⁴William S. Sahakian dan Mabel L. Sahakian dan Mabel L. Sahakian, *Realms of Philosophy* (Cambridge : Schenkman, 1965)

⁵Ralph M. Blake, Curt J. Ducasse dan Edward H. Madden, *Theories of Scientific Method* (Seattle: The University of Washington Press, 1966)

⁶Sulcamo etal.,*Dasar-dasar Pendidikan Science* (Jakarta : Bharata, 1973)

Kutipan yang diambil dari halaman tertentu disebutkan halamannya dengan singkatan p (pagina) atau h (halaman). Sekiranya kutipan itu disarikan dari beberapa halaman umpamanya dari halaman 1 sampai dengan 5 maka ditulis pp.1-5 atau hh.1-5.

3. Kadang-kadang halaman juga disingkat dengan hlm. (halaman). Jika nama pengarangnya tidak ada maka langsung saja dituliskan nama bukunya atau dituliskan Anon. (Anonymous) di depan nama buku tersebut. Sebuah buku yang diterjemahkan harus ditulis baik pengarang maupun penerjemah buku tersebut sedangkan sebuah kumpulan karangan cukup disebutkan nama editornya seperti contoh berikut:

⁷Rencana Strategi Pendidikan dan Kebudayaan (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1976.)

⁸E.F.Schumacher, *Keluar dari Kemelut*, terjemahan Mochtar Pabottinggi (Jakarta : LP3ES, 1981)

⁹James R. Newman (ed.), *What is Science?* (New York : Simon and Schuster, 1955)

4. Sebuah makalah yang dipublikasikan dalam majalah, Koran, kumpulan karangan atau disampaikan dalam forum ilmiah dituliskan dalam tanda kutip yang disertai dengan informasi mengenai makalah tersebut.

¹⁰Karlina, "Sebuah Tanggapan: Hipotesa dan Setengah Ilmuwan,"*Kompas*, 12 Desember 1981, p.4

¹¹Like Wilardjo, "Tanggung Jawab Sosial Ilmuwan,"*Pustaka*, th. III No. 3, April 1979, pp. 11-14.

¹²M. Sastrapratedja, "Perkembangan Ilmu dan Teknologi dalam Kaitannya dengan Agama dan Kebudayaan," *Makalah* disampaikan dalam Kongres Ilmu Pengetahuan Nasional (KIPNAS) III, LIPI, Jakarta, 15-19 September 1981.

¹³B. Suprpto, "Aturan Permainan dalam Ilmu-Ilmu Alam," *Ilmu dalam Perspektif*, ed.

¹⁴Jujun S. Suriasumantri (Jakarta : Gramedia, 1978) pp. 129-133

5. Pengulangan kutipan dengan sumber yang sama dilakukan dengan memakai notasi op. cit. (opera citato: dalam karya yang telah dikutip), loc. cit. (loco citato: dalam tempat yang telah dikutip dan ibid.(ibidem: dalam tempat yang sama). Untuk pengulangan maka nama pengarang tidak ditulis lengkap melainkan cukup nama familinya saja. Sekiranya pengulangan dilakukan dengan tidak diselang oleh pengarang lain maka dipergunakan notasi ibid. Seperti dalam contoh berikut :

Ibid., p. 131.

Artinya kita mengulang kutipan dan karangan B. Suprpto seperti tercantum dalam catatan kaki nomor 13 meskipun dengan nomor halaman yang berbeda. Sekiranya kita mengulang kutipan M. Sastrapratedja dalam catatan kaki nomor 12 terhalang oleh karangan B. Suprpto maka kita tidak mempergunakan ibid. melainkan loc. cit. seperti contoh di bawah ini :

¹⁵Sastrapratedja, loc. cit.

Ulangan dengan halaman yang berbeda dan telah diselang oleh pengarang lain ditulis dengan mempergunakan op. cit.

¹⁶Wiliardjo, op. cit., p.12

Sekiranya dalam kutipan kita dipergunakan seorang pengarang yang menulis beberapa karangan maka untuk tidak membingungkan sebagai pengganti loc. Cit. atau op. cit. dituliskan judul karangannya. Bila judul karangan itu panjang maka dapat dilakukan penyingkatan selama itu mampu menunjukkan identifikasi judul karangan yang lengkap seperti :

¹⁷ Larrabee, *Reliable Knowledge*, p.6

6. Kadang-kadang kita ingin mengutip sebuah pernyataan yang telah dikutip dalam karangan yang lain. Untuk itu maka kedua sumber itu kita tuliskan sebagai berikut

¹⁸ Robert K. Marton, "The Ambivalence of Scientist," pp. 77-97, dikutip langsung (atau tidak langsung) oleh Maurice

¹⁹ N. Richter, Jr, *Science as a Cultural Process* (Cambridge : Schenkman, 1972), p. 114

Semua kutipan tersebut diatas, baik yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung, sumbernya kemudian kita sertakan dalam daftar pustaka. Hal ini kita kecualikan untuk kutipan yang kita dapatkan dari sumber kedua sebagaimana tampak dalam catatan kaki nomor 18. Terdapat perbedaan notasi bagi penulisan sumber dalam catatan kaki dan daftar pustaka. Perbedaan notasi ini disebabkan perbedaan fungsi dari sumber referensi dalam catatan kaki dan daftar pustaka. Dalam catatan kaki pengarang dituliskan lengkap dengan tidak mengalami perubahan apa-apa. Sedangkan dalam daftar pustaka nama pengarang harus disusun berdasarkan abjad huruf awal nama familinya. Tujuan utama dari catatan kaki adalah mengidentifikasi lokasi yang spesifik dari karya yang dikutip. Dipihak lain, tujuan utama dari daftar pustaka adalah mengidentifikasi karya ilmiah itu sendiri. Untuk itu maka dalam daftar pustaka tanda kurung yang membatasi penerbit dan domisili penerbit tersebut dihilangkan serta demikian juga lokasi halaman. Dengan demikian maka catatan kaki (CK) nomor 1,4, 5, 6, 9, 11 dan 13 bila dimasukkan ke dalam daftar pustaka (DP) berubah sebagai berikut:

(1) CK: Harold A. Larrabee, *Reliable Knowledge* (Boston: Houghton Mifflin, 1964), p. 4

DP: Larrabee, Harold a. *Reliable Knowledge*. Boston: Mifflin, 1964.

(4) CK: William S. Sahakian dan Mabel L. Sahakian, *Realms of Philosophy* (Cambridge: Schenkman, 1965).

DP: Sahakian, William S., dan Sahakian, Mabel L. *Realms of Philosophy*, Cambridge: Schenkman, 1965.*

(5) CK: Ralph M. Blake, Curt J. Ducasse dan Edward H. Madden. *Theories of Scientific Method* (Seattle: The University of Washington Press, 1966).

~~DP: Blake, Ralph M., Ducasse, Curt J. dan Madden, Edward H. *Theories of*~~

~~*Scientific Method*. Seattle: The University of Washington Press, 1966.~~

(6) CK: Sukarno et al., *Dasar-Dasar Pendidikan Science* (Jakarta: Bharata, 1973) p.

DP: Sukarno et al. *Dasar-Dasar Pendidikan Science* . Jakarta: Bharata, 1973.

(9) CK: James R. Newman (ed.). *What is science?*(New York: Simon and Schuster, 1955).

DP: Newman, James R. (ed.). *Simon and Schuster*, New York, 1955.

(11) CK: Like Wilardjo, "Tanggung Jawab Sosial Ilmuwan," *Pustaka*. Th. III No.3, April 1979, pp. 11-

14.

DP: Wilardjo, Like. "Tanggung Jawab Sosial Ilmuwan," *Pustaka*. Th. III No.3, April 1979.

(13) CK: B. Suprpto, "Aturan Permainan dalam Ilmu -Ilmu Alam," *Ilmu dalam Perspektif*, ed. Jujun S. Surisumantri (Jakarta: Gramedia, 1978), pp.129-133.

DP: Suprpto, B. "Aturan Permainan dalam Ilmu —Ilmu Alam," *Ilmu dalam Perspektif*, ed. Jujun S.

Surisumantri, 129-133. Jakarta: Gramedia, 1978.

*Untuk pengarang lebih dan seorang maka boleh juga hanya nama pengarang pertama yang dibalik sedangkan nama pengarang yang lainnya tetap. Jadi dalam DP dapat dituliskan sebagai berikut:

DP: Sahakian, William S. dan Mabel L. Sahakian. *Realsm of Philosophy*. Cambridge: Schenkman, 196

Daftar pustaka itu kemudian diurut berdasarkan huruf pertama dan nama famili pengarang.

Demikianlah secara singkat telah dibahas teknik notasi ilmiah yang penting yang bisaanya dipergunakan dalam penulisan ilmiah. Pembahasan secara lebih terinci dapat dibaca dalam buku pedoman penulisan yang secara khusus mengkaji masalah ini dengan berbagai variasinya untuk standar yang bersifat internasional maka dapat dibaca umpamanya buku karangan Jacques Barzun dan Henry F. Graff yang berjudul *The Modem Researcher*², Kate L. Turabian yang berjudul *Student's Guide for Writing College Papers*³, Eugene Ehrlich dan Daniel Murphy yang berjudul *Writing and Researching Term Papers and Reports*⁴ dan Peyton Hurt yang berjudul *Bibliography and Footnotes*⁵.

2 (New York: Harcourt, Brace & World, 1970)

3(Chicago: The University of Chicago Press, 1963) yang dipakai sebagai rujukan untuk teknik Notasi Ilmiah.

4 (New York: Bantam, 1968)

5 (Berkeley: University of California Press, 1968)